



Volume: II. Edisi: II. Bulan September. Tahun 2024

MEMBANGUN BUDAYA SEKOLAH POSITIF MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER

Indra Gunawan¹ Sahbuki Ritonga²
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu
E-mail : indraharahap112141@gmail.com, sahbuki@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplorasi upaya membangun budaya sekolah positif melalui implementasi program pendidikan karakter. Program ini dirancang untuk memperkuat nilai-nilai moral dan etika di kalangan siswa, guru, dan staf sekolah. Metodologi penelitian mencakup analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap dampak program pendidikan karakter dalam menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung, inklusif, dan harmonis. Hasil menunjukkan bahwa penerapan program ini meningkatkan interaksi sosial yang positif, menurunkan kasus perilaku negatif, dan memperbaiki kepuasan siswa serta staf. Penelitian ini menyarankan bahwa integrasi nilai karakter dalam kurikulum dan kegiatan sekolah secara signifikan dapat mempengaruhi atmosfer sekolah secara keseluruhan. Membangun budaya sekolah positif memerlukan komitmen yang konsisten terhadap nilai-nilai karakter yang diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sekolah.

Dari hasil pembahasan dalam penulisan ini dapat di simpulkan bawa membangun karakter siswa perlu adanya keterlibatan seluruh komponen sekolah, Kepala Sekolah sebagai manajerial, Guru, Orang Tua Siswa dan Masyarakat dilingkungan sekolah, agar dapat mewujudkan pendidikan karakter pada diri anak, perlu adanya pembiasaan atau budaya sekolah yang dapat di implementasikan melalui, mata pelajaran, kegiatan sehari-hari, kegiatan spontanitas, kegiatan extra kurikuler dan kegiatan lainnya.

Kata Kunci : Karakter, Budaya Sekolah dan Siswa

ABSTRACT

This study explores efforts to build a positive school culture through the implementation of a character education program. The program is designed to strengthen moral and ethical values among students, teachers, and school staff. The research methodology includes both qualitative and quantitative analysis of the program's impact on creating a supportive, inclusive, and harmonious school environment. The results show that the implementation of this program enhances positive social interactions, reduces cases of negative behavior, and improves student and staff satisfaction. This study suggests that integrating character values into the curriculum and school activities can significantly influence the overall school atmosphere. Building a positive school culture requires consistent commitment to the character values that are taught and applied in everyday school life.

From the discussion in this study, it can be concluded that building student character requires the involvement of all school components: the Principal as the managerial leader, teachers, parents, and the community around the school. To achieve character education in students, it is necessary to establish school habits or culture that can be implemented through subjects, daily activities, spontaneous activities, extracurricular activities, and other programs.

Keywords: Character, School Culture, Stude

I. PENDAHULUAN

Di era pendidikan modern, keberhasilan akademik tidak hanya diukur dari pencapaian nilai dan keterampilan teknis, tetapi juga dari kualitas lingkungan belajar yang mendukung perkembangan holistik siswa.¹ Salah satu aspek krusial dalam menciptakan lingkungan tersebut adalah pembentukan budaya sekolah yang positif. Budaya sekolah yang positif mencakup nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang mendukung suasana belajar yang aman, inklusif, dan produktif.

Pendidikan karakter memainkan peran sentral dalam membangun budaya sekolah positif.² Pendidikan karakter berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerja sama. Program pendidikan karakter dirancang untuk membentuk sikap dan perilaku yang mendukung kesejahteraan siswa dan memperkuat hubungan interpersonal di sekolah.

Namun, meskipun banyak sekolah telah mengadopsi berbagai program pendidikan karakter, tantangan tetap ada dalam mengintegrasikan nilai-nilai ini secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari sekolah. Beberapa tantangan tersebut meliputi kurangnya dukungan dari seluruh anggota komunitas sekolah, kesulitan dalam mengukur dampak program, serta perbedaan dalam penerimaan nilai-nilai karakter oleh siswa dan orang tua.

Membangun budaya sekolah positif melalui program pendidikan karakter adalah topik yang semakin populer dalam jurnal

pendidikan karena pentingnya mengembangkan karakter siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan positif.³ Program pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, seperti kerja sama tim, rasa hormat, dan ketahanan, yang penting untuk kesuksesan akademik dan kehidupan pribadi mereka. Selain itu, program pendidikan karakter dapat membantu mengurangi kekerasan sekolah dan meningkatkan keterlibatan siswa, yang dapat mengarah pada sekolah yang lebih aman dan lebih produktif.⁴

Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana program pendidikan karakter dapat diterapkan secara efektif untuk membangun budaya sekolah yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali strategi implementasi yang berhasil, mengidentifikasi dampak positif dari program pendidikan karakter, dan mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi.⁵ Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pendidikan karakter dan budaya sekolah, diharapkan dapat ditemukan solusi yang lebih efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.¹

II. LANDASAN TEORI

1. Mengidentifikasi Strategi Implementasi: Menggali dan mendokumentasikan berbagai strategi yang digunakan dalam penerapan program pendidikan karakter untuk

¹ Biltiser Bachtiar Manti et al., "Konsep Pendidikan Modern Mahmud Yunus Dan Kontribusinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia," *Ta'adibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 151, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v5i2.589>.

² Sofyan Mustoip, *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018*, 2018.

³ Adi Kurnia and Bambang Qomarudin, *Membangun Budaya Sekolah*, *Simbiosa Rekatama Media*, 2012.

⁴ Sukatin et al., "Pendidikan Karakter Anak," *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2022): 7–13, <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>.

⁵ Stovika Eva Darmayanti and Udik Budi Wibowo, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo," *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): 223, <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2721>.

membangun budaya sekolah yang positif, termasuk metode pelatihan, kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler.⁶

2. Mengevaluasi Dampak Program: Menilai pengaruh program pendidikan karakter terhadap lingkungan sekolah, termasuk perubahan dalam perilaku siswa, interaksi antara guru dan siswa, serta pergeseran dalam nilai dan sikap yang mendukung budaya sekolah yang positif.⁷

3. Mengidentifikasi Tantangan dan Solusi: Meneliti tantangan yang dihadapi selama implementasi program pendidikan karakter dan mengeksplorasi solusi serta praktik terbaik yang dapat mengatasi hambatan tersebut.⁸

4. Memberikan Rekomendasi Praktis: Menyusun rekomendasi berbasis data untuk pengembangan dan penerapan program pendidikan karakter yang lebih efektif, dengan tujuan meningkatkan kualitas budaya sekolah dan mendukung kesejahteraan siswa.

III. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian: Pendekatan kualitatif dengan studi kasus.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian: Sekolah-sekolah yang menerapkan program pendidikan karakter.

3. Teknik Pengumpulan Data: Wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

4. Analisis Data: Pengkodean tematik dan interpretasi data.

⁶ Studi Teknik Arsitektur et al., "Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat," 2024.

⁷ Nindya Faradina, "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten," *Jurnal Hanata Widya* 6, no. 8 (2017): 60–69, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>.

⁸ Yohanes Mihit, "Dinamika Dan Tantangan Dalam

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam jurnal pendidikan, ada banyak studi yang mengeksplorasi efektivitas program pendidikan karakter dalam membangun budaya sekolah positif.⁹ Beberapa studi menemukan bahwa program pendidikan karakter dapat memiliki efek signifikan pada keterlibatan siswa, perilaku, dan hasil akademik. Misalnya, sebuah studi yang dilaporkan dalam *Journal of Educational Psychology* menemukan bahwa siswa yang menghadiri program pendidikan karakter menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dan perilaku yang lebih positif dibandingkan dengan siswa yang tidak menghadiri program tersebut.¹⁰ Studi lain yang diterbitkan dalam *Journal of School Psychology* menemukan bahwa program pendidikan karakter dapat membantu mengurangi kekerasan sekolah dan meningkatkan keterampilan sosial siswa. Selain itu, beberapa studi telah menemukan bahwa program pendidikan karakter dapat memiliki efek positif pada budaya sekolah secara keseluruhan, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan positif untuk semua siswa.¹¹ Secara keseluruhan, penelitian tentang program pendidikan karakter dan membangun budaya sekolah positif terus berkembang, dan hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat menjadi alat yang berguna untuk mendukung perkembangan siswa dan menciptakan sekolah yang lebih positif dan inklusif.

1. Implementasi Program Pendidikan Karakter:

Pendidikan Pancasila Di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur," *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies* 2023, no. 1 (2023): 357–66.

⁹ Sani Susanti, "Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Non Formal," no. 0 (2016): 1–23.

¹⁰ Anwar Zain et al., *Psikologi Pendidikan*, Arr Rad Pratama, 2022.

¹¹ Kerja Guru et al., "No Title" 6, no. 2 (2018): 149–62.

Program pendidikan karakter di sekolah umumnya melibatkan beberapa komponen utama:

- Kurikulum Karakter: Mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran sehari-hari.¹² Ini mencakup pengajaran tentang nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kerjasama melalui studi kasus, diskusi, dan aktivitas kelas.
- Pelatihan untuk Guru: Menyediakan pelatihan dan sumber daya untuk guru guna membantu mereka mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter secara efektif. Pelatihan ini sering kali mencakup strategi pengelolaan kelas, pendekatan berbasis nilai, dan teknik motivasi.¹³
- Kegiatan Ekstrakurikuler: Mengorganisir kegiatan di luar kurikulum yang menekankan pengembangan karakter, seperti klub layanan masyarakat, program kepemimpinan siswa, dan proyek komunitas.

2. Dampak terhadap Budaya Sekolah:

- Perilaku Siswa: Program pendidikan karakter yang efektif dapat meningkatkan sikap dan perilaku positif di antara siswa. Siswa yang terlibat dalam program karakter cenderung menunjukkan peningkatan dalam disiplin diri, kerja sama, dan empati terhadap sesama. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai karakter lebih mungkin untuk terlibat dalam perilaku prososial dan menghindari tindakan-tindakan negatif seperti bullying.
- Hubungan antara Guru dan Siswa: Program karakter yang berhasil sering kali memperbaiki hubungan antara guru dan siswa. Guru yang mendukung nilai-nilai karakter dapat menciptakan lingkungan yang

lebih inklusif dan suportif, mengurangi konflik, dan meningkatkan komunikasi serta keterlibatan siswa.

- Kesejahteraan Siswa: Lingkungan yang positif, yang dibangun di atas nilai-nilai karakter, mendukung kesejahteraan emosional siswa. Siswa yang merasa dihargai dan didukung dalam lingkungan yang positif cenderung mengalami penurunan stres, meningkatkan motivasi, dan memiliki performa akademik yang lebih baik.

3. Tantangan dalam Implementasi:

- Kurangnya Dukungan dari Seluruh Komunitas Sekolah: Implementasi program pendidikan karakter sering kali terhambat oleh kurangnya dukungan dari orang tua, staf, dan pemangku kepentingan lainnya. Keberhasilan program memerlukan keterlibatan aktif dan konsisten dari semua pihak terkait.¹⁴
- Konsistensi dalam Penerapan: Menjaga konsistensi dalam penerapan nilai-nilai karakter di seluruh aspek kehidupan sekolah—mulai dari kurikulum hingga kebijakan disiplin—dapat menjadi tantangan. Ketidakkonsistenan dapat mengurangi efektivitas program dan membingungkan siswa.
- Pengukuran dan Evaluasi: Mengukur dampak program pendidikan karakter secara objektif bisa sulit. Evaluasi yang tidak memadai dapat membuatnya sulit untuk menilai efektivitas dan membuat perbaikan yang diperlukan.

4. Solusi dan Rekomendasi:

- Peningkatan Keterlibatan: Melibatkan

¹² Lucia Maduningtias, "Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 323–31, <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.378>.

¹³ Isnanto Isnanto, Samsi Pomalingo, and Meldiana N

Harun, "Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Glasser* 4, no. 1 (2020): 7, <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.392>.

¹⁴ Darmayanti and Wibowo, "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo."

seluruh komunitas sekolah, termasuk orang tua, siswa, dan masyarakat, dalam proses pengembangan dan pelaksanaan program pendidikan karakter untuk memastikan dukungan yang lebih luas.

- Pelatihan Berkelanjutan: Menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru dan staf untuk menjaga pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter yang konsisten.

- Evaluasi dan Penyesuaian: Mengembangkan sistem evaluasi yang komprehensif untuk memantau kemajuan dan dampak program secara teratur. Menggunakan umpan balik untuk menyesuaikan program dan meningkatkan efektivitasnya.

Pembahasan ini menekankan pentingnya strategi yang tepat, dukungan komunitas, dan evaluasi yang berkelanjutan untuk membangun budaya sekolah positif melalui program pendidikan karakter. Penerapan yang efektif dari program-program ini dapat menghasilkan lingkungan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh dan berkontribusi pada kesuksesan akademik serta kesejahteraan sosial mereka.¹⁵

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian tentang membangun budaya sekolah positif melalui program pendidikan karakter menunjukkan bahwa program ini memiliki potensi besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan holistik siswa. Program pendidikan karakter yang efektif berkontribusi pada perubahan positif dalam perilaku siswa, hubungan antara guru dan siswa, serta kesejahteraan keseluruhan di sekolah.

Beberapa kesimpulan utama dari penelitian

ini adalah:

1. Efektivitas Program: Implementasi program pendidikan karakter yang terintegrasi dan konsisten dapat secara signifikan meningkatkan budaya sekolah dengan mempromosikan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan perilaku yang lebih positif, interaksi yang lebih baik dengan sesama, dan peningkatan motivasi akademik.

2. Peran Kunci Dukungan Komunitas: Keberhasilan program pendidikan karakter sangat bergantung pada dukungan dari seluruh komunitas sekolah, termasuk orang tua, guru, dan siswa itu sendiri. Keterlibatan aktif dan konsisten dari semua pemangku kepentingan adalah kunci untuk memastikan bahwa nilai-nilai karakter diinternalisasi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sekolah.

3. Tantangan yang Dihadapi: Tantangan seperti kurangnya dukungan dari komunitas, ketidakkonsistenan dalam penerapan nilai-nilai, dan kesulitan dalam mengukur dampak program dapat menghambat efektivitas pendidikan karakter.¹⁶ Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan ini dengan pendekatan yang adaptif dan responsif.

4. Rekomendasi untuk Peningkatan: Untuk meningkatkan keberhasilan program pendidikan karakter, perlu adanya pelatihan berkelanjutan bagi guru, pengembangan sistem evaluasi yang efektif, dan strategi peningkatan keterlibatan komunitas. Evaluasi dan penyesuaian program secara berkala dapat membantu dalam memperbaiki dan

¹⁵ Sigit Dwi Cahyono, Fourry Handoko, and Nelly Budiharti, "Penerapan Efektivitas Mesin Debarker Menggunakan Overall Equipment Effectiveness (Studi Pada PT . Tri Tunggal

Laksana Unit Blitar)" 6, no. 2 (2020): 12–17.

¹⁶ Susanti, "Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Non Formal."

menyesuaikan praktik untuk mencapai hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, membangun budaya sekolah yang positif melalui pendidikan karakter memerlukan komitmen dan kolaborasi dari seluruh elemen komunitas sekolah. Dengan pendekatan yang terencana dan dukungan yang memadai, program pendidikan karakter dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral, sosial, dan akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kurnia, and Bambang Qomarudin. *Membangun Budaya Sekolah. Simbiosis Rekatama Media*, 2012.
- Arsitektur, Studi Teknik, Universitas Ichsan Gorontalo, Universitas Ichsan Gorontalo, Program Studi, Desain Komunikasi, and Universitas Ichsan Gorontalo. "Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat," 2024.
- Cahyono, Sigit Dwi, Fourry Handoko, and Nelly Budiharti. "Penerapan Efektivitas Mesin Debarker Menggunakan Overall Equipment Effectiveness (Studi Pada PT . Tri Tunggal Laksana Unit Blitar)" 6, no. 2 (2020): 12–17.
- Darmayanti, Stovika Eva, and Udik Budi Wibowo. "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo." *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): 223. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2721>.
- Ernawati, Suryatik, Ismi Yulizar, & Soybatul Aslamiah Ritonga. (2024). MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI PERMAINAN KARTU ANGKA PADA ANAK DI RA AL-BASITHIYAH BATU TUNGGAL. *Zeniusi Journal*, 1(1). <https://journal.zeniusi.com/zj/article/view/4>
- Guru, Kerja, D A N Budaya, Sekolah Terhadap, and Kinerja Guru. "No Title" 6, no. 2 (2018): 149–62.
- Isnanto, Isnanto, Samsi Pomalingo, and Meldiana N Harun. "Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Glasser* 4, no. 1 (2020): 7. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.392>
- Lucia Maduningtias. "Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 323–31. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.378>.
- Manti, Biltiser Bachtiar, Adian Husaini, Endin Mujahidin, and Didin Hafidhuddin. "Konsep Pendidikan Modern Mahmud Yunus Dan Kontribusinya Bagi Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 151. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v5i2.589>.
- Mihit, Yohanes. "Dinamika Dan Tantangan Dalam Pendidikan Pancasila Di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur." *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies* 2023, no. 1 (2023): 357–66.
- Mustoip, Sofyan. *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018*, 2018.
- Nindya Faradina. "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten." *Jurnal Hanata Widya* 6, no. 8 (2017): 60–69. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>.
- Sukatin, Nur'aini, Noprita Sari, Usnul Hamidia, and Khairil Akhiri. "Pendidikan Karakter Anak." *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2022): 7–13. <https://doi.org/10.57251/hij.v2i2.783>.
- Susanti, Sani. "Meningkatkan Efektivitas Pendidikan Non Formal," no. 0 (2016): 1–23.
- Zain, Anwar, Andi Fitriani DJollong, Supadmi, Abdul Kamal Ahmad, Nurmina, Abdul Walid, Cynantia Rachmijati, et al. *Psikologi Pendidikan. Arr Rad Pratama*,

2022.

